

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

1. Media air rebusan kacang hijau kurang optimal untuk digunakan sebagai media perbanyakan massal *Bacillus* sp. Bth-22 Media yang paling optimal yaitu air rebusan kacang tunggak yang ditunjukkan dengan kepadatan populasi sebesar $2,85 \times 10^{10}$ CFU/ml.
2. Perbanyakan *Bacillus* sp. Bth-22 pada berbagai media alternatif cair efektif menekan intensitas penyakit busuk batang fusarium pada tanaman jagung. Media air rebusan kacang hijau memberikan efektivitas tertinggi dengan intensitas penyakit sebesar 0,12%, lebih rendah dibandingkan media air cucian beras (0,35%), *Nutrient Broth* (0,43%), air rebusan kacang tunggak (0,54%), dan kontrol (0,75%).

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan diuji pada tanaman lain dan patogen lain untuk mengetahui efektivitas dari *Bacillus* sp. Bth-22 yang diperbanyak dari berbagai media.